

ABSTRAKSI

Pemilihan lokasi pabrik adalah langkah awal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dengan pemilihan lokasi yang tepat akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pemilihan lokasi pabrik kulit harus mempertimbangkan kriteria dasar yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan tetapi harus pula memperhatikan kriteria lain seperti lingkungan sosial. Kriteria-kriteria yang berpengaruh dalam penentuan lokasi pabrik kulit bersifat kompleks, sehingga dalam pemecahan masalah diperlukan analisis yang mendalam.

Dalam problem penentuan lokasi pabrik terdapat kriteria yang majemuk dimana antara kriteria satu dengan yang lain bertentangan oleh karena itu dapat menggunakan metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Salah satu metode MCDM adalah *Analytical Hierarchy Process*. AHP adalah suatu metode pengambilan keputusan dimana yang bertujuan untuk mempermudah pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang tidak terstruktur dan tidak mempunyai data yang cukup sehingga pengambilan keputusan untuk memilih dari beberapa alternatif lokasi pabrik kulit dapat dilakukan. Metode AHP memecah suatu permasalahan menjadi beberapa kriteria dimana kriteria-kriteria tersebut dipecah menjadi beberapa sub kriteria, selain itu dalam AHP juga memperhatikan konsistensi jawaban dari kalangan responden.

Analisis terhadap permasalahan penentuan lokasi pabrik kulit menunjukkan bahwa kriteria-kriteria yang berpengaruh dalam penentuan lokasi adalah kriteria lingkungan sosial, lokasi, biaya, karakteristik fisik, dan sarana infrastruktur. Dari hasil analisis didapatkan bahwa kriteria yang paling berpengaruh adalah kriteria lingkungan sosial dari lokasi pabrik. Dalam kriteria lingkungan sosial yang paling berpengaruh adalah sub kriteria respon masyarakat karena masyarakat adalah lingkungan yang berhadapan langsung dengan perusahaan.

Alternatif lokasi pabrik kulit adalah Mojokerto, Sidoarjo, Malang, dan Gresik. Berdasarkan pemecahan masalah dengan menggunakan AHP maka lokasi yang terpilih adalah lokasi Sidoarjo karena memiliki lingkungan sosial yang mendukung keberadaan pabrik. Meskipun Sidoarjo tidak mendominasi setiap kriteria tetapi bobot yang dimiliki oleh lokasi Sidoarjo cukup baik. Selain itu kriteria lokasi yang dimiliki oleh lokasi Sidoarjo juga baik karena dekat dengan pasar dan sumber bahan baku dengan kuantitas yang besar. Lokasi Sidoarjo memiliki bobot kriteria sarana infrastruktur yang kurang baik jika dibandingkan dengan beberapa alternatif lainnya tetapi dalam industri kulit kriteria sarana infrastruktur memiliki kontribusi yang kecil dalam penentuan lokasi pabrik.